

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini ingin mengungkapkan secara lebih rinci dan jelas tentang implementasi Program *English Day* di PG-TK @Delft's Education.

Menurut Moleong (2007, hal 4) metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang didasari dari pemahaman suatu fenomena yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan secara alamiah dan holistik (menyeluruh). Hal yang ditekankan pada penelitian kualitatif adalah alamiah. Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (pengalaman individual, makna secara sosial dan historis yang dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi atau partisipatori (orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya yang diperoleh dari wawancara individu atau fokus terhadap kelompok, pengamatan serta peninjauan dokumen yang ada kemungkinan mempengaruhi situasi penelitian sehingga pengetahuan tersebut dapat mengubah dan memperluas pandangan seseorang tentang dunia dan masyarakat (Emzir. 2012; Nasution. 1996; Hancock & Algozzine. 2006).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dikarenakan penelitian ini ingin mengkaji dan menjelaskan suatu program, kejadian, aktivitas, proses, individu atau sekelompok individu secara mendalam, menyeluruh, bermakna, intensif dan alamiah (sesuai dengan kondisi) sebagai satu kesatuan dalam parameter tertentu seperti tempat dan waktu yang spesifik (Emzir. 2012; Hancock & Algozzine. 2006; Creswell. 2014).

Penelitian yang akan diteliti yaitu Program *English Day* di PG-TK @Delft's Education meliputi profil, perencanaan, penerapan dan penilaian dari program *English Day*. Penelitian ini akan dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus seperti

Ririn Hunafa Lestari, 2018

IMPLEMENTASI PROGRAM ENGLISH DAY DI PG-TK @DELFT'S EDUCATION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen atau tes. Penelitian ini akan mengkaji informasi dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk dianalisis yang kemudian dijelaskan.

Adapun gambaran singkat mengenai langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini sebagai berikut (Nasution. 1996; Moleong. 2002; Creswell. 2014):

1. Pada tahap ini, peneliti mencari fokus penelitian melalui berbagai macam bacaan seperti dokumen, laporan, buku atau hasil wawancara umum dan terbuka agar memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pada pendekatan penelitian studi kasus, peneliti akan mempelajari hasil data di lapangan terlebih dahulu dan menentukan apakah data tersebut dapat memberikan dan menjelaskan kasus tertentu secara mendalam. Selanjutnya peneliti akan melakukan tahapan pra lapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lapangan penelitian, perizinan, penilaian keadaan lapangan, pemilihan dan pemanfaatan informan, persiapan perlengkapan penelitian serta persoalan etika penelitian.
2. Pada tahap selanjutnya fokus penelitian sudah mulai jelas sehingga peneliti dapat mengumpulkan data penelitian. Hal yang perlu dipersiapkan peneliti ketika memasuki tempat penelitian meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, selanjutnya peneliti memasuki lapangan dan berperanserta sambil mengumpulkan data. Perolehan data yang dikumpulkan dapat berbentuk lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Perolehan data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis.
4. Hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi akan dipaparkan dalam bentuk laporan untuk dibaca dan dinilai kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan.

### 3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PG-TK @Delft's Education yang beralamat di Ruko Duta Regency A20 Kecamatan Cimahi Utara Kelurahan Cibabat Kota Cimahi.

#### B. Partisipan Penelitian

PG-TK @Delft's Education merupakan sekolah yang konsisten menerapkan program *English Day* dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak usia dini sejak pertama kali didirikan pada tanggal 19 Juli 2011 hingga saat ini. Oleh karena itu, peneliti menetapkan PG-TK @Delft's Education sebagai subjek dalam penelitian ini. Adapun jumlah subjek penelitian sebanyak 15 anak yang terdiri dari Play Group (PG) sembilan anak, TK kelompok A tiga anak dan TK kelompok B sebagai partisipan penelitian dalam proses pengamatan proses pembelajaran serta tiga narasumber yaitu guru, pendiri sekolah dan mantan guru dari PG-TK @Delft's Education.

### 3.3. Penjelasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Program *English Day*

Program *English Day* merupakan pembelajaran bahasa Inggris interaktif untuk anak usia prasekolah yang mengenalkan topik-topik dasar yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan dengan metode pengajaran yang mengikuti tahapan *listening-identifying-pronouncing*.

#### 2. @Delft's Education

@Delft's education adalah sebuah institusi yang bergerak dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris, Matematika, calistung, bimbel, RSBI, dan kreatif yang dibentuk oleh Alumni *Technische Universiteit te Delft (Delft University of Technology, DUT), Delft, The Netherlands*. Berdasarkan permintaan masyarakat sekitar, @Delft's Education mendirikan lembaga pendidikan untuk anak usia dini yaitu *Playgroup* dan Taman Kanak-kanak.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama yang memiliki peranan penting dalam mengumpulkan data di lapangan melalui observasi atau wawancara (Nasution. 1996). Data kualitatif diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil pengamatan (mulai dari nonpartisipan hingga partisipan), wawancara (dari yang tertutup hingga terbuka), dokumen (dari yang bersifat pribadi hingga yang bersifat publik) dan bahan audiovisual (mencakup foto, CD, dan VCD) (Creswell. 2014; Hancock & Algozzine. 2006).

Bentuk data kualitatif dijadikan acuan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun penjelasan tentang teknik pengumpulan data kualitatif sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indra peneliti, sering kali dengan instrument atau perangkat dan merekamnya dengan tujuan ilmiah (Angrosino dalam Creswell. 2014, hal. 231). Pada penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data dengan pengamatan memiliki keuntungan kepada peneliti sebab peneliti dapat memperoleh informasi yang banyak berkaitan dengan topik penelitian dan memperoleh ilmu pengetahuan berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan. Informasi yang didapatkan peneliti diperoleh dari hasil pengamatan ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan peranan pengamat secara lengkap, dimana peneliti memiliki kedudukan yang seimbang antara peneliti sebagai orang luar, kemudian berangsur-angsur turut serta dalam kegiatan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Nasution. 1996; Hancock & Algozzine. 2006; Moleong. 2002).

Pengamatan ini dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung penerapan program *English Day*. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman observasi yang bertujuan untuk mempermudah dan membantu guru dalam mengamati agar tidak melenceng dari fokus penelitian (Herdiansyah. 2013; Hancock & Algozzine. 2006). Pada pedoman observasi peneliti perlu memperhatikan tiga komponen pada situasi sosial yaitu ruang (tempat), pelaku

(aktor) dan kegiatan (aktivitas), ketiga dimensi ini dapat diperluas antara lain (Nasution. 1996, hal. 64):

1. Ruang (tempat) dalam aspek fisiknya.
2. Pelaku, yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi.
3. Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu.
4. Objek, yaitu benda-benda yang terdapat di tempat itu.
5. Perbuatan, tindakan-tindakan tertentu.
6. Kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan.
7. Waktu, urutan kegiatan.
8. Tujuan, apa yang ingin dicapai orang, makna perbuatan orang.
9. Perasaan, emosi yang dirasakan dan dinyatakan.

Hal-hal yang disebutkan berkaitan dengan variabel penelitian yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman observasi. Adapun kisi-kisi pedoman observasi untuk membantu peneliti dalam mengamati program *English Day* sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi Program *English Day***

No.	Implementasi Program	Kegiatan Pembelajaran
1.	Pelaksanaan program <i>English Day</i>	Tahapan pembelajaran pada kegiatan awal
		Tahapan pembelajaran pada kegiatan inti
		Tahapan pembelajaran pada kegiatan penutup

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan maksud tertentu untuk mengkonstruksi, merekonstruksi, memproyeksikan, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi secara mendalam kepada orang yang

diwawancarai sesuai dengan tujuan penelitian (Darmadi. 2013; Moleong. 2002; Alwasilah. 2003). Dari data wawancara peneliti mendapatkan pesan verbal dan pesan non verbal. Pesan non verbal berisikan konteks seperti gerak-gerik badan, tangan atau perubahan ekspresi wajah, sedangkan pesan verbal kaya akan informasi dari responden. Data yang diperoleh dari hasil wawancara memiliki sifat yang dapat diperhalus, dirinci dan diperdalam atau dengan kata lain hasil wawancara disebut dengan “*soft data*” sebab data yang diperoleh dapat mengalami perubahan sesuai situasi yang dihadapi oleh peneliti (Nasution. 1996).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, namun bersifat terbuka (Moleong. 2002; Nasution. 1996). Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara untuk membuat pedoman wawancara dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan (Creswell. 2014). Selain itu peneliti menggunakan pendekatan wawancara tak berstruktur sebab pada pendekatan ini peneliti memperoleh informasi yang terperinci dan mendalam dan fakta-fakta dari suatu peristiwa di samping opini mereka terhadap peristiwa (Nasution. 1996; Yin. 2008)

Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui informasi secara langsung yang berkaitan dengan variabel penelitian. Adapun tujuh tahapan yang dikemukakan Kvale dan Brinkman (dalam Creswell 2014) yaitu dimulai dari tematisasi penelitian, desain studi, wawancara, menulis atau merekam wawancara, kemudian menganalisis data, verifikasi validitas, reliabilitas dan generalisabilitas dari temuan, dan terakhir pelaporan studi. Maka dari itu untuk memperoleh informasi berkaitan dengan implikasi program English Day di PG-TK @Delfts Education terhadap kemampuan bahasa Inggris anak usia dini, peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru yang disesuaikan dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Program *English Day***

No.	Dimensi Penelitian	Indikator
1.	Profil Program <i>English Day</i>	1. Latar belakang program <i>English Day</i> 2. Visi Misi program <i>English Day</i>

		3. Tujuan program <i>English Day</i>
2.	Perencanaan Program <i>English Day</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator kemampuan bahasa yang dikembangkan pada program <i>English Day</i></li> <li>2. Tema pembelajaran program <i>English Day</i>.</li> <li>3. Perencanaan program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada program <i>English Day</i>.</li> <li>4. Metode pengajaran pada program <i>English Day</i></li> <li>5. Penggunaan media pembelajaran pada program <i>English Day</i></li> <li>6. Teknik penilain pada program <i>English Day</i></li> </ol>
3.	Pelaksanaan Program <i>English Day</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pembukaan pada program <i>English Day</i></li> <li>2. Kegiatan inti pada program <i>English Day</i></li> <li>3. Kegiatan penutup pada program <i>English Day</i></li> </ol>
4.	Penilaian Program <i>English Day</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan penilaian pada program <i>English Day</i></li> <li>2. Pelaporan penilaian pada program <i>English Day</i></li> </ol>

#### 4. Dokumentasi dan Bahan Audiovisual

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik dokumen tertulis seperti surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, atau yang berbentuk audiovisual seperti video dan sebagainya yang bertujuan untuk melengkapi, memperjelas dan

mempermudah peneliti dalam menggali informasi penelitian (Creswell. 2014; Darmadi. 2013; Sukmadinata. 2005).

Tujuan dari pengumpulan data melalui dokumentasi adalah untuk mencari, menguji dan menafsirkan latar belakang topik penelitian yang tertulis serta dapat dijadikan bahan triangulasi data untuk mengecek kesesuaian data dengan fakta yang terjadi di lapangan (Nasution. 1996; Moelong. 2002). Pada metode penelitian studi kasus, dokumen yang berbentuk journaling dapat digunakan peneliti dalam memproses pengumpulan data serta dokumen ini cukup populer digunakan pada penelitian studi kasus (Creswell. 2014, hal 242).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data diperoleh dari pengumpulan data selesai dilaksanakan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian diorganisir ke dalam topik, disusun secara indeks atau memberi label untuk dapat dikelola atau dikategorikan hasil data penelitian (Patton. 2006).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis tematik adalah cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul pada penelitian dan merupakan bagian penting untuk mendeskripsikan fenomena tersebut (Dewi. 2016; Azis. 2016; Fereday & Cochrane. 2006). Adapun tambahan dari Hancock & Algozzine (2006, hlm 8) bahwa analisis tematik memberikan pelaporan dengan menekankan pada jawaban-jawaban atas pertanyaan penelitian, sehingga menghasilkan tema-tema pelaporan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Pada teknik analisis tematik, terdapat proses pengidentifikasian dengan cara membaca dan terus membaca hasil temuan yang terjadi secara berulang sehingga membentuk suatu pola atau kategori untuk menemukan hubungan-hubungan yang terdapat pada domain-domain yang dianalisis sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang holistic dan terpolo untuk menampakkan tema-tema yang paling mendominasi (Fereday & Cochrane. 2006; Bungin. 2003).

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian yang terkait dengan implementasi program English Day di PG-TK @Delft's Education mengenai perencanaan program English Day, pelaksanaan program English Day,



penilaian program English Day serta keunggulan dan kelemahan program English Day. Adapun tahapan dalam teknik analisis data tematik yang dikemukakan oleh Alwasilah (2003) sebagai berikut:

### 1. Tahap Pengkodean Data (*Coding*)

Proses pengkodean diperoleh dari data yang telah dicatat pada catatan observasi dan catatan wawancara selama peneliti melaksanakannya di lapangan. Seluruh hasil data yang telah tercatat akan diproses dengan cara memberikan kode-kode. Proses pemberian ini tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam mengkode data. Hal tersebut akan memudahkan penulis melakukan interpretasi terhadap data (Saldana, 2009; Chaedar, 2003). Mengolah data dengan mengkode merupakan proses pengolahan materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya (Saldana, 2009; Chaedar, 2003). Menurut Lofland (dikutip oleh Miles & Huberman dalam Alwasilah, 2003) proses pengolahan materi atau informasi disesuaikan dengan fenomena yang terjadi pada proses penelitian meliputi:

- a. Tindakan: hal yang terjadi dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Aktivitas: hal yang terjadi dalam satu periode dan merupakan unsur penting dalam partisipasi sosial.
- c. Makna: produk ucapan (verbal) dari responden yang membatasi atau mengarahkan kegiatan.
- d. Partisipasi: keterlibatan responden secara keseluruhan dalam situasi yang sedang diteliti.
- e. Hubungan: hubungan-hubungan antara berbagai orang secara simultan dalam satu latar.
- f. Latar: latar dalam satu studi dan dianggap sebagai satu unit analisis.

Pada proses ini, peneliti mengidentifikasi data-data untuk dibuat kode-kode khusus yang disesuaikan dengan tema dari rumusan masalah penelitian. Adapun proses pengkodean data yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

## Pengkodingan Data Observasi

Hasil pengamatan program English Day di

PG-TK @Delft's Education

Hari dan tanggal: Kamis 8 Maret 2018

Tahapan Kegiatan Pembelajaran	Coding
Kegiatan Pembukaan (08.15 – 09.00)	
<p>1. Kegiatan diawali dengan <b>berdoa yang dibimbing oleh guru 1, 2 dan 3 dengan instruksi guru “<i>please put your hands up, please put your hand beside, please put your hand for what, fold it nicely</i>”</b>. kemudian guru memilih anak untuk memimpin doa.</p> <p>2. Setelah itu guru 1 dan 3 mengajak anak untuk melakukan <b>hockey pocky “<i>Are you ready for hockey pocky?</i>”</b> anak-anak menjawab “ya” dengan semangat walaupun beberapa terlihat kurang semangat.</p> <p>3. <b>Kegiatan ini dimulai dari <i>hush, hush</i></b>. Pada saat <i>hush, hush</i>, <b>Zy dan Aq mendapatkan <i>punishment</i></b> karena Zy dan Aq mengganggu teman-teman yang lain.</p> <p>4. Setelah <i>hush, hush</i>, anak melanjutkan pada lagu dan gerak <b><i>hockey pocky, head shoulders knees and toes, walking hop running, take two hands, where is?, dan good morning</i></b>.</p> <p>5. Ketika <b>hockey pocky</b> anak-anak masih terlihat bigung dengan instruksi <b><i>right hand, left hand, right foot dan left foot</i></b>.</p>	<p>1. Berdoa dengan instruksi bahasa Inggris.</p> <p>2. <i>Direct method</i>.</p> <p>3. <i>Vocabulary about part of body</i>.</p> <p>4. <i>Vocabulary about adjective</i>.</p> <p>5. <i>Teaching English by using song</i>.</p> <p>6. <i>Total Physical Response Method (TPR Method)</i>.</p> <p>7. <i>Hokey pokey song</i>.</p> <p>8. <i>Head shoulders knees and toes song</i>.</p> <p>9. <i>Walking hop and running song</i>.</p> <p>10. <i>Take two hands and form a circle song</i></p> <p>11. <i>Punishment</i>.</p> <p>12. <i>Teaching English by</i></p>

<p>6. Serta ketika <i>head shoulders knees and toes</i> dengan tempo lagu yang cukup cepat anak-anak kurang tepat untuk menunjukkan anggota badan tersebut sesuai dengan instruksi.</p> <p>7. Pada kegiatan ini hampir semua anak-anak mengikuti gerak dan lagu, walaupun terdapat satu anak yang tidak mengikuti kegiatan awal karena menangis ditinggal oleh Ibu sekolah.</p>	<p><i>using song.</i></p> <p>13. <i>N-A-M-E song</i></p> <p>14. <i>Good morning song.</i></p> <p>15. <i>Vocabulary about part of body.</i></p> <p>16. <i>Vocabulary about direction.</i></p> <p>17. <i>Vocabulary about verb.</i></p> <p>18. <i>Vocabulary about adjective.</i></p>
---	---

**Tabel 3.4**

**Pengkodean Data Wawancara**

Hasil wawancara guru program English Day di

PG-TK @Delft's Education

Hari dan tanggal: Rabu, 18 April 2017

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Seperti apa kurikulum sekolah dalam merancang pembelajaran bahasa Inggris pada Program English Day?	Kurikulumnya itu berdasarkan pada bahwa anak itu adalah objek yang sangat tepat untuk dimulai pendidikan bahasa sejak dini karena mereka sedang mengeksplor banyak sekali bahasa-bahasa, nah selanjutnya adalah kurikulum kita itu harus holistic yang mencakup kegiatan fisik, seni, berbahasa sudah pasti lagu kegiatan numeric keangkaan (kognitif) semuanya itu adalah kenapa harus ada movementnya bahwa si anak itu, <b>pembelajaran bahasa itu harus holistic jadi mencakup semua yang dibutuhkan dalam kegiatan movementnya</b>	1. Pembelajaran bahasa Inggris untuk AUD

		<b>bergeraknya, seninya entah itu artinya ke musik karena media (pada program ini) menggunakan musik dan harus komprehensif untuk anak-anak.</b>	
2.	Pembelajaran di TK menggunakan tema sebagai pembelajaran, sedangkan kalau untuk tema di program English Day itu seperti apa?	<b>Pada dasarnya kita (tema pada program English Day) berbeda sekali, karena kita memiliki 12 tema yang dibagi pada 12 bulan dalam satu tahun jadi dalam setiap bulannya itu diupayakan satu tema itu sangat bisa dicapai dan diraih karena pada anak yang dibutuhkan saat pendalaman (bahasa Inggris) English day itu adalah satu kontinuitas, yang kedua adalah repetition atau pengulangan terus menerus satu bulan karena pada satu tema tersebut diulang-ulang sehingga tertanam itu yang disebut dengan long lasting atau long term memory jadi kontinuitas, repetition pengulangan dan kita harus konsisten terus</b>	2. Tema pembelajaran program <i>English Day</i> . 3. Alokasi waktu tema pembelajaran program <i>English Day</i> . 4. Metode pengajaran bahasa Inggris 5. Long term memory method.

## 2. Tahap Pengkategorian Data

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memudahkan pada catatan wawancara dan catatan lapangan dengan memberikan kode dari tema penelitian (Dewi. 2016). Pengkategorian data pada penelitian berdasarkan kategori peneliti tanpa melihat kategori orang lain dimunculkan sebab kategori data penelitian biasanya terbukti lebih relevan dengan data di lapangan. Menurut Meriam (dikutip dari Holsti dalam Alwasilah. 2003) terdapat lima prinsip dalam membangun kategori, yaitu:

- a. Kategori-kategori harus mencerminkan tujuan penelitian.

- b. Semua kategori harus tuntas-habis (*exhaustive*), artinya bahwa semua butir yang relevan dalam sampel dokumen yang diteliti mesti dapat diwadahi oleh kategori. Tidak data yang lolos dari sergapan kategori.
- c. Kategori-kategori itu harus saling mengeluarkan (*mutually exclusive*), artinya bahwa satu unit data tidak diwadahi oleh lebih dari satu kategori.
- d. Semua kategori berkedudukan independen dalam pengertian bahwa memasukkan data pada satu kategori tidak akan mempengaruhi klasifikasi data yang lainnya.
- e. Semua kategori harus berasal dari prinsip klasifikasi yang sama.

Pada proses pengkategorian data, kode-kode yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dikelompokkan ke dalam sub tema yang kemudian dikelompokkan kembali menjadi tema. Tema-tema ini yang akan membantu peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Adapun salah satu proses pengkategorian data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kategorisasi Data Observasi dan Wawancara**

Tema	Sub Tema	Interpretasi atau Kode
Latar Belakang Program English Day	Pembelajaran bahasa Inggris Anak Usia Dini	1. Globalisasi 2. Pandangan guru tentang bahasa Inggris.
Prinsip Pembelajaran Tematik sebagai Konsep Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini	Tema pembelajaran yang bersifat peristiwa atau kejadian	3. <i>Nature</i>
	Tema pembelajaran yang bersifat minat anak	4. <i>Colours</i> 5. <i>Communication</i> 6. <i>Shapes</i>
	Vocabulary	7. <i>Part of body</i> 8. <i>Adjective</i> 9. <i>Direction</i> 10. <i>Part of verb</i> 11. <i>Numbers</i>

		12. <i>Days</i> 13. <i>Nature</i> 14. <i>Colour</i> 15. <i>Shape</i>
	English Song	16. Berdoa dengan instruksi bahasa Inggris. 17. <i>Circle time</i> 18. <i>Hokey pokey</i> 19. <i>Head, shoulders, kness and toes</i> 20. <i>Walking, hop, running</i> 21. <i>Take two hands and form a circle</i> 22. <i>N-A-M-E</i> 23. <i>Good morning</i> 24. <i>Good bye</i> 25. <i>B-I-N-G-O</i> 26. <i>Up and down</i> 27. <i>One little finger</i> 28. <i>Looking for</i> 29. <i>Itsy bitsy spider</i> 30. <i>If you happy and you know it</i> 31. <i>Ten little Indian</i> 32. <i>Twinkle-twinkle stars</i> 33. <i>Mary had little lamb</i>

### 3.6. Etika Penelitian

Isu etika penelitian perlu dilakukan sebab peneliti perlu mengetahui dan memahami tentang etika sebelum melakukan penelitian. Kejujuran, integritas personal, serta tanggung jawab peneliti terhadap subjek penelitian terkait izin, kerahasiaan dan kesopanan akan menilai peneliti dalam melaksanakan penelitian

sebab manusia, orang atau individu sebagai alat untuk mengumpulkan data (Moleong, 2002; Creswell, 2014). Isu-isu yang berkaitan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi perlu diperhatikan sehingga harus benar-benar dikomunikasikan dengan partisipan. Tujuan dari etika penelitian adalah untuk mengembangkan keadilan, kejelasan dan perjanjian yang eksplisit dengan partisipan, agar mereka dapat mengikuti penelitian tersebut dengan sadar dan sukarela (Koocher & Keith-Spiegel, 1998). Selain itu peneliti perlu menjelaskan desain dari penelitian yang akan diteliti kepada partisipan sejak awal sehingga permohonan izin, kerahasiaan dan kesopanan dapat dijaga dengan baik oleh peneliti dalam melakukan penelitian (Creswell, 2014).

Adapun prosedur etik yang perlu dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian (Creswell, 2014; Moleong, 2002; McMillan & Schumacher, 2001) sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang akan dijadikan subjek penelitian dengan memberitahukan fokus kajian penelitian yang akan diteliti untuk menjamin kepercayaan, kerahasiaan dan menggambarkan tujuan penggunaan data. Jika peneliti sudah mendapatkan izin dari lembaga yang bersangkutan maka selanjutnya melakukan pengumpulan data.
- b. Dalam mengumpulkan data penelitian, maka peneliti harus berhati-hati dalam mengumpulkan atau menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menghindari bias data. Peneliti perlu menghargai orang-orang yang akan diteliti bukan sebagai subjek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti, sehingga kesempatan bagi peneliti untuk berkomunikasi dengan lancar akan terbuka.
- c. Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan, norma, nilai masyarakat, kepercayaan, adat-istiadat, kebiasaan, kebudayaan, tabu yang hidup di dalam masyarakat tempat penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data pribadi partisipan seperti nama samaran, identitas guru lembaga sekolah, nama guru.

- e. Selain menjaga kerahasiaan data pribadi partisipan, peneliti juga harus bisa memastikan bahwa data yang diteliti dan yang akan dipaparkan merupakan data yang benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.
- f. Data yang diperoleh harus sesuai dengan aturan dan pedoman karya ilmiah yang dianjurkan sehingga tidak mengandung bias baik itu dari segi data atau bahasa.